JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 3, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Promosi Kampung Si Gemoy menuju Desa Wisata Berkelanjutan

Dian Puspita Sari[1], Ardiansyah[2], Debby Fatiha Rahmatilla[3]

[1,2,3] STISIPOL Candradimuka Palembang, Palembang, Indonesia

Dian Puspita Sari
dianhartono88@gmail.com

Abstrak:

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal. Mahasiswa hadir tidak hanya sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai fasilitator perubahan yang mendorong inovasi dan sinergi antara nilai tradisi dengan pendekatan modern berbasis lingkungan. Melalui promosi digital ini, diharapkan Kampung Si Gemoy dapat lebih dikenal luas sebagai kampung yang aktif dalam isu lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Strategi ini sekaligus membuka peluang untuk meningkatkan nilai jual produk lokal, memperkuat identitas kampung, serta menginspirasi daerah lain dalam mengembangkan konsep ekonomi hijau berbasis komunitas. Selain itu, Hasil dari kegiatan ini dimaksudkan untuk memberdayakan masyarakat, khususnya generasi muda, melalui pelatihan keterampilan, mendorong kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup, serta mempererat hubungan harmonis antara mahasiswa dan masyarakat dalam mendukung terwujudnya Kampung Si Gemoy sebagai destinasi wisata yang mandiri dan berdaya saing. Metode kegiatan pengabdian yang digunakan dalam pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Promosi Potensi Kampung si Gemoy belum berkembang dengan baik. Proses pemberdayaan masyarakat mestinya juga didampingi oleh suatu tim fasilitator yang bersifat multidisiplin yang dapat menggerakkan potensi masyarakat dan membantunya untuk memberikan keilmuan tentang bagaimana mereka dapat menshare kegiatannya, budayanya, dan informasi-informasi yang dimiliki oleh masyarakat setempat melalui berbagai macam bentuk baik kegiatan maupun media.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Masyarakat, Kampung Si Gemoy*

Pendahuluan

Kampung Si Gemoy, yang berada di Kelurahan Sungai Selayur, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, merupakan salah satu wilayah yang kaya akan potensi sumber daya lokal dan nilai-nilai kearifan masyarakat. Namun, di tengah perubahan zaman dan tantangan lingkungan seperti banjir, polusi, dan perubahan iklim, diperlukan pendekatan yang holistik untuk menjaga keberlanjutan lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program Kampung Iklim (ProKlim) yang dicanangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menjadi salah satu strategi dalam menghadapi isu perubahan iklim di tingkat komunitas. ProKlim bertujuan untuk mengedukasi dan mendorong partisipasi masyarakat dalam upaya adaptasi perubahan iklim. Dalam pelaksanaannya, ProKlim juga

Copyright © 2025 The Author(s)

membuka peluang untuk mengembangkan ekonomi hijau dan pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal.

Berkaitan dengan itu, pengabdian ini dilaksanakan dengan fokus kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal. Tema yang diangkat adalah "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Promosi Kampung Si Gemoy Menuju Desa Wisata Berkelanjutan". Mahasiswa hadir tidak hanya sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai fasilitator perubahan yang mendorong inovasi dan sinergi antara nilai tradisi dengan pendekatan modern berbasis lingkungan.

Program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam membentuk model kampung berketahanan iklim yang produktif, kreatif, dan partisipatif. Selain itu, KKNT ini juga menjadi media pembelajaran langsung bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi lintas sektor, serta penerapan ilmu pengetahuan yang kontekstual untuk menjawab persoalan riil di tengah masyarakat. Melalui promosi digital ini, diharapkan Kampung Si Gemoy dapat lebih dikenal luas sebagai kampung yang aktif dalam isu lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Strategi ini sekaligus membuka peluang untuk meningkatkan nilai jual produk lokal, memperkuat identitas kampung, serta menginspirasi daerah lain dalam mengembangkan konsep ekonomi hijau berbasis komunitas. Bagi mahasiswa, program ini juga.

Maksud dari pelaksanaan pengabdian adalah untuk mengembangkan strategi promosi agar kampung ini dikenal luas sebagai desa wisata berkelanjutan berbasis kearifan lokal, sekaligus menggali dan memperkenalkan potensi yang ada melalui berbagai media kreatif. Selain itu, kegiatan ini dimaksudkan untuk memberdayakan masyarakat, khususnya generasi muda, melalui pelatihan keterampilan, mendorong kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup, serta mempererat hubungan harmonis antara mahasiswa dan masyarakat dalam mendukung terwujudnya Kampung Si Gemoy sebagai destinasi wisata yang mandiri dan berdaya saing.

1. Merancang dan melaksanakan strategi promosi agar Kampung Si Gemoy dikenal sebagai desa wisata berkelanjutan berbasis kearifan lokal.
2. Mendokumentasikan dan mempublikasikan potensi Kampung Si Gemoy sebagai daya tarik wisata melalui media digital.
3. Meningkatkan kapasitas pemuda-pemudi Kampung Si Gemoy dengan pelatihan broadcasting dan desain kreatif.
4. Mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya penghijauan dan pemanfaatan limbah organik melalui program penanaman bibit pada pot galon.
5. Menumbuhkan kebersamaan dan hubungan harmonis antara mahasiswa KKNT dan masyarakat Kampung Si Gemoy sebagai pondasi pengembangan desa wisata

Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan pengabdian adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa Promosi Potensi Kampung Si Gemoy belum berkembang dengan baik. Proses pemberdayaan masyarakat mestinya juga didampingi oleh suatu tim fasilitator yang bersifat multidisiplin yang dapat menggerakkan potensi masyarakat dan membantunya untuk memberikan keilmuan tentang bagaimana mereka dapat menshare kegiatannya, budayanya, dan informasi-informasi yang dimiliki oleh masyarakat setempat melalui berbagai macam bentuk baik kegiatan maupun media

Tempat dan waktu dilaksanakannya pengabdian ini adalah di Sungaiselayur, Kecamatan Kalidoni Kota Palembang, Sumatera Selatan selama satu bulan bersamaan dengan masa aktivitas Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIPOL) Candradimuka Palembang ke XXIX tahun 2025 pada 8 Juli – 31

Juli 2025. Pengabdian juga membersamai mahasiswa KKN menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) turun langsung sehingga pengabdian ini dapat dilakukan secara observativ pertisipatif dan melakukan wawncara dengan narasumber yang berkompeten di bidangnya.



Gambar 1. Peta Lokasi Kampung Si Gemoy

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini di Kampung Si Gemoy didukung oleh berbagai mitra penting. Perangkat Kelurahan Sungai Selayur memberikan perizinan dan koordinasi dengan RT/RW. Ketua RT dan tokoh masyarakat membantu menghubungkan mahasiswa dengan warga serta memfasilitasi kegiatan. Karang Taruna berperan aktif dalam pelatihan digital seperti broadcasting dan Canva.

PKK dan ibu-ibu rumah tangga mendukung kegiatan penghijauan melalui penanaman bibit dan pemanfaatan pot galon dari sampah plastik. Warga umum dan anak-anak turut serta dalam malam keakraban dan promosi kampung iklim. Sementara itu, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memberikan arahan, pengawasan, dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan mahasiswa.

Kegiatan utama dari pengabdian berupa Acara Malam Keakraban sebagai media awal membangun komunikasi dan sinergi antara mahasiswa dan masyarakat Pelatihan Broadcasting dan Canva untuk meningkatkan kapasitas komunikasi serta keterampilan desain grafis khususnya pemuda-pemudi, sehingga mereka dapat memanfaatkan media digital secara kreatif dalam menyebarkan informasi dan mengembangkan potensi kampung serta Penanaman Bibit Tanaman pada Pot Galon sebagai edukasi penghijauan dengan memanfaatkan sampah plastik galon bekas, guna meningkatkan kesadaran akan pelestarian lingkungan dan mendukung ekonomi hijau berbasis komunitas. Ketiga kegiatan ini merupakan inti pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal dan pengembangan kampung iklim sebagai pilar ekonomi hijau tingkat lokal.

Minggu kedua, mengunjungi tempat pembuatan produk Army Tani, di Jalan Mayor Zen, Lrg Margoyoso RT 10 RW 03 kelurahan Sungai Selayur kecamatan Kalidoni Kota Palembang. Dengan pak Herman Wagiran S.Pd. M.Si selaku pemilik dan pengelola Tempat pembuatan produk kompos hasil dari rumah kompos by army tani yang merupakan pengomposan dari kotoran hewan, daun-daunan kering yang telah difermentasi

Copyright © 2025 The Author(s)

selama ± 1 bulan. Adapun Kompos Yang di jual, Pupuk Kombinasi merupakan pupuk hasil kotoran hewan sapi dan kotoran hewan kambing, Pupuk Kohe kambing, Pupuk Kohe sapi, Pupuk Kompos Hasil dari pengelola ini di jual dan di kemas dengan kemasan ± 2,5 Kg / 10.000rb



Gambar 2. Kunjungan ke lokasi pembuatan produk Army tani



Gambar 3. Pemilik Dan Tempat Pembuatan Produk Army Tani

Selain mengunjungi rumah kompos Army Tani, pada minggu kedua tim KKNT juga mendata dan meninjau berbagai destinasi menarik yang ada di Kampung Si Gemoy. Beberapa di antaranya adalah Pojok Baca Si Gemoy, sebagai ruang literasi bagi anak-anak dan masyarakat, Pojok Selfie Si Gemoy yang menjadi spot favorit warga maupun pengunjung untuk berfoto, serta Preloved Si Gemoy tempat penjualan barang layak pakai yang masih berkualitas dan terjangkau. Selain itu, terdapat Sanggar Tari Si Gemoy dan Sanggar Seni Drama yang menjadi wadah pengembangan bakat seni generasi muda. Kegiatan keagamaan juga terwadahi melalui Pengajian Abu Bakar, yang rutin dilaksanakan sebagai sarana memperkuat iman dan kebersamaan warga. Di sisi lain, keberlanjutan lingkungan diwujudkan melalui Proklim Delima (Program Kampung Iklim)

yang berfokus pada pelestarian lingkungan dan pengelolaan sampah. Tidak ketinggalan, hadir pula Tech Club, komunitas yang mendorong pemuda untuk melek teknologi dan berkreasi di bidang digital. Beragam destinasi ini menunjukkan bahwa Kampung Si Gemoy memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai desa wisata edukatif, kreatif, dan berkelanjutan.



Gambar 4. Sanggar Tari Si Gemoy dan Sanggar Seni Drama Si Gemoy

Pada minggu ketiga, tim KKNT melaksanakan proses pembuatan video promosi Kampung Si Gemoy melalui tahap pascaproduksi. Kegiatan ini dimulai dengan mengedit hasil rekaman yang telah diperoleh pada minggu sebelumnya, menyusun potongan-potongan video sesuai alur yang telah direncanakan, serta menambahkan elemen pendukung berupa musik latar, narasi, teks judul, dan logo untuk memperkuat pesan promosi. Setelah draft video selesai, dilakukan pemeriksaan dan revisi berdasarkan masukan dari dosen pembimbing serta perangkat kampung agar hasil akhir lebih menarik dan informatif. Video yang telah final kemudian dipublikasikan melalui berbagai platform digital seperti YouTube, Instagram, dan Facebook, serta diperkenalkan dalam acara kampung, dengan tujuan memperluas jangkauan promosi Kampung Si Gemoy sebagai destinasi wisata berkelanjutan.



Gambar 5. Proses pengambilan video sinematik di Kampung Si Gemoy

Copyright © 2025 The Author(s)

Proses serah terima plakat kepada Karang Taruna Margoyoso dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi dan ucapan terima kasih atas dukungan serta kerja sama selama berlangsungnya kegiatan KKNT. Dalam momen tersebut, seluruh anggota Kelompok KKN bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan sesi foto bersama dengan Bapak Lurah, Ibu RT 10, serta seluruh anggota Karang Taruna Margoyoso. Kegiatan ini tidak hanya menjadi dokumentasi resmi, tetapi juga menandai secara simbolis penutupan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik STISIPOL Candradimuka di Kampung Si Gemoy, yang diwarnai dengan suasana hangat, penuh kebersamaan, dan rasa kekeluargaan.

Hasil dari kegiatan ini adalah melalui Acara Malam Keakraban, terjalin hubungan harmonis antara mahasiswa KKNT dan masyarakat Kampung Si Gemoy. Acara ini berhasil menjadi wadah silaturahmi, memperkuat rasa kebersamaan, dan membuka ruang komunikasi yang positif antara kedua belah pihak. Masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi dengan turut serta menampilkan kesenian lokal, sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang hangat. Hasil dari kegiatan ini adalah tumbuhnya rasa saling percaya yang menjadi pondasi penting untuk keberhasilan program-program berikutnya.

Pelaksanaan Pelatihan Broadcasting dan Canva memberikan hasil nyata dalam meningkatkan kapasitas generasi muda Kampung Si Gemoy. Para peserta mampu mempraktikkan teknik dasar pembuatan konten digital dan desain grafis sederhana yang dapat digunakan untuk promosi kampung melalui media sosial. Keterampilan ini diharapkan menjadi bekal bagi pemuda-pemudi untuk berkontribusi dalam memperkenalkan potensi Kampung Si Gemoy secara kreatif dan inovatif.

Kegiatan Penanaman Bibit Tanaman pada Pot Galon berhasil menciptakan kesadaran baru bagi masyarakat tentang pentingnya penghijauan sekaligus pemanfaatan limbah plastik. Pot galon bekas disulap menjadi wadah tanaman, sehingga selain memperindah lingkungan kampung, juga mendukung konsep ramah lingkungan. Hasil kegiatan ini terlihat dari semakin banyaknya area hijau kecil yang tersebar di rumah-rumah warga serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Program unggulan berupa Pembuatan Video Sinematik Kampung Si Gemoy menghasilkan karya promosi yang menampilkan keindahan alam, budaya, dan aktivitas masyarakat. Video ini menjadi media yang efektif untuk memperkenalkan Kampung Si Gemoy ke khalayak luas melalui platform digital. Selain memperlihatkan potensi kampung, video ini juga menjadi dokumentasi berharga yang dapat terus digunakan masyarakat dan perangkat desa dalam strategi promosi jangka panjang

Simpulan

Di bidang lingkungan, penanaman bibit tanaman pada pot galon menjadi langkah nyata dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya penghijauan dan pemanfaatan limbah plastik. Hasilnya terlihat dari bertambahnya area hijau kecil di lingkungan kampung yang sekaligus memperkuat identitas Kampung Si Gemoy sebagai kampung peduli lingkungan. Program unggulan berupa pembuatan Video Sinematik Kampung Si Gemoy menjadi luaran yang sangat strategis, karena video ini mampu menampilkan keindahan, budaya, kreativitas, dan kekompakan masyarakat, serta menjadi sarana promosi digital yang efektif untuk memperkenalkan Kampung Si Gemoy sebagai destinasi wisata berbasis kearifan lokal.

Dari analisis ini, masyarakat diharapkan dapat terus melanjutkan program-program yang telah dirintis bersama mahasiswa, terutama dalam bidang promosi digital dan pelestarian lingkungan. Pojok Baca, Sanggar Tari, Sanggar Seni Drama, dan Tech Club yang sudah ada hendaknya terus diaktifkan dan dikembangkan sebagai daya tarik wisata

edukasi dan budaya. Partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, melanjutkan penghijauan, serta memanfaatkan limbah plastik menjadi produk bermanfaat akan sangat membantu memperkuat identitas Kampung Si Gemoy sebagai kampung wisata hijau dan berdaya. Selain itu, warga perlu menjaga semangat gotong royong yang sudah terbentuk agar kekompakan dan kebersamaan tetap terjaga.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih Kepada Dr. Hj. Lishapsari Prihatini, M.Si., Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Candradimuka Palembang beserta jajarannya, Camat Kalidoni beserta stafnya, Ibu Nurdiana,S.T selaku RT.10, beserta seluruh perangkat desa yang telah membantu memperlancar program-program kami, Toko-toko masyarakat dan warga masyarakat Kampung Si-Gemoy, Rekan-rekan KKNT Kelompok 06 yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan dan kerja sama dalam melaksanakan setiap program kerja

Referensi

Asang, S. (2012). *Membangun sumber daya manusia berkualitas perspektif organisasi publik*. Surabaya: Brilian Internasional.

Bintarto, R. (1985). *Interaksi desa kota dan permasalahannya*. Jakarta: Ghalia.

Fadiya, H., & Adianto, A. (2023). Strategi pengembangan masyarakat dalam pengembangan desa wisata Kampung Patin, Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 3(2).

Kusumawardhana, I. (2023). Pariwisata berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat desa: Studi kasus di Desa Wisata Mas, Kecamatan Ubud, Gianyar. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 4(1), 27–55.

Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2012). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.

Martono, N. (2011). *Sosiologi perubahan sosial: Perspektif klasik, modern, posmodern, dan poskolonial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Subejo, & Supriyanto. (2005). Kerangka pemberdayaan masyarakat pedesaan menuju pembangunan yang berkelanjutan. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, (1), 17–32.

Tri, W. (1998). *Memahami pemberdayaan masyarakat desa partisipatif dalam orientasi pembangunan masyarakat desa menyongsong abad 21: Menuju pemberdayaan pelayanan masyarakat*. Yogyakarta: Aditya Media.